

Pendidikan politik siswa di SMP Negeri 2 Ngaglik melalui debat terbuka pada rangkaian kegiatan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS periode 2022-2023

Yoga Prihananto ^{a,1}, Nasiwan ^{b,2}

Yogaprihananto.2019@student.uny.ac.id Mahasiswa Departemen PKnH, Fishipol, UNY

nasiwan@uny.ac.id Dosen Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Politik, UNY

^a Mahasiswa (Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum FISHIPOL UNY), Yogyakarta Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) alasan pelaksanaan debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023 sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa (2) kegiatan debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023 sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus tipe instrument tunggal dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu kandidat pasangan calon ketua dan wakil ketua OSIS, perwakilan siswa kelas 8 dan 9, dan guru yang mengikuti kegiatan debat terbuka. Hasil penelitian menunjukkan (1) alasan debat mampu memunculkan dan melatih kemampuan berfikir kritis siswa serta memengaruhi pemilih dalam menggunakan hak pilihnya. (2) pelaksanaan kegiatan debat terbuka menjadi kegiatan pendidikan politik bagi siswa melalui penyampaian visi misi oleh pasangan calon kepada para siswa dikarenakan para pasangan calon dapat menyampaikan pesan politik dalam bentuk janji politik yang menarik dan dirasakan mampu mengantarkan kemajuan dan perkembangan lebih baik bagi sekolah kedepannya dengan memberikan alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi, serta kegiatan pemberian pertanyaan kepada siswa sebagai audiens dilakukan dengan memberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi kepada para pasangan calon serta dapat melakukan kritik dan menegaskan kembali perihal penyampaian yang telah disampaikan. kegiatan tersebut menjadi ajang pendidikan politik bagi siswa karena memunculkan berfikir kritis dan komunikasi politik antara pasangan calon dengan para siswa serta memberikan kesempatan partisipasi siswa dalam memengaruhi kebijakan umum yang akan dibentuk.

ABSTRACT

This research aims to: (1) the reasons for holding an open debate for the general election of chairman and deputy chairman of the intra-school student organization of Ngaglik State Junior High School for the 2022-2023 period as a means of political education for students (2) an open debate activity for the general election of chairman and deputy chairman intra-school student organization at Negeri 2 Ngaglik junior high school for the 2022-2023 period as a means of political education for students. This research uses single instrument type case study research with a qualitative approach. The research subjects in this study were candidate pairs for chairman and deputy chairman, representatives of grade 8 and 9 students, and teachers who took part in open debate activities. The research results show (1) the reasons for debate are being able to generate and train students' critical thinking skills and influence voters in exercising their voting rights. (2) the implementation of open debate activities becomes a political education activity for students through conveying the vision and mission by candidate pairs to students because candidate pairs can convey political messages in the form of attractive political promises and are felt to be able to deliver better progress and development for the school in the future by providing alternative solutions to overcome problems that occur, as well as providing questions to students as an audience by providing opportunities to convey aspirations to candidate pairs and being able to criticize and reaffirm the presentation that has been delivered. This activity becomes a place for political education for students because it creates critical thinking and political communication between candidate pairs and students and provides opportunities for student participation in influencing the general policies that will be formed.

Sejarah Artikel

Diterima : 20 Februari 2024

Disetujui : 21 Februari 2024

Kata kunci:

Debat terbuka, Pemilihan Umum OSIS, Pendidikan Politik

Keywords:

Open Debate, Intra-School Student Organization Elections, Political Education

Pendahuluan

Pendidikan politik merupakan hal penting dalam kehidupan warga negara untuk mewujudkan pemahaman dan membentuk kesadaran akan hak dan kewajibannya dalam bidang politik. Kartono (2009, pp. 64-66) mengemukakan pendidikan politik sebagai upaya edukatif dengan berdasarkan niat dengan sengaja dan sistematis guna membentuk individu yang memiliki kesadaran dalam politik serta akan mampu untuk menjadi pelaku politik yang memiliki tanggung jawab secara moral dalam menuju tujuan politik tidak sebatas menambah informasi dan pengetahuan, namun lebih dari itu sebagai penekanan kemampuan untuk sadar situasi secara kritis, penentuan sikap yang benar, dan melatih ketangkasan dalam bertindak. Melalui pendidikan politik tersebut, menjadi warga negara memiliki kemampuan lebih kritis, lebih militan, serta mampu menjalankan fungsi politik yang dimiliki lebih efisien dan memberikan sumbangsih pada proses demokratisasi dalam iklim demokrasi yang ada (Ranjabar, 2019, p. 286). Dengan pentingnya pendidikan politik dalam kehidupan, menjadi hal penting untuk diterapkan agar setiap orang memahami kewajiban dan haknya sebagai warga negara, dimana perlunya pengawasan dari berbagai elemen masyarakat sebagai bentuk rasa kepedulian sebagai warga negara untuk menciptakan demokrasi yang sehat dan bermartabat (Nasiwan, 2023, p. 21). Selanjutnya Nasiwan juga menerangkan bahwa pelaksanaan pendidikan politik selain mengimplementasikan fungsi konservatif juga menerapkan fungsi progresif kritis dimana menyemaikan idealisme, pikiran kritis untuk memunculkan inspirasi dalam tumbuhnya gagasan idealis dan visioner yang akan dihadapi dalam perkembangan dan kompleksitas tantangan zaman (Nasiwan, 2023, p. 13). Lebih lanjut Nasiwan, bahwasannya penyelenggaraan pendidikan politik di masyarakat akan sejalan dengan kondisi kehidupan masyarakat sehingga bentuk pendidikan politik yang dijalankan perlu memperhatikan hal tersebut agar mendukung terwujudnya pendidikan politik sebagai suatu hal penting dalam pemerintahan suatu negara yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan sebuah negara (Nasiwan, 2023, p. 23).

Sebagai upaya memberikan pemahaman pengetahuan mengenai politik yang diharapkan mampu menjadi jembatan warga negara dapat memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya, diperlukan model pelaksanaan pendidikan politik agar dapat terlaksana dan mencapai tujuan yang diinginkan. Nasiwan (2023, p. 22) mengemukakan bahwasannya model pendidikan politik memiliki peranan sentral yang memiliki peluang besar dalam memengaruhi pembentukan karakter warga negara kemudian model pendidikan politik juga memberikan peluang kontribusi dalam memperkuat legitimasi politik dan sistem politik nasional dengan proses presuasif agar warga negara dapat mempunyai orientasi politik yang sejalan dan disepakati untuk menggapai cita-cita nasional. Selain itu, model pendidikan politik secara jangka panjang sangat menentukan arah politik suatu bangsa di masa depan.

Kondisi ini akan memengaruhi keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan pendidikan politik, dimana apabila mencapai sebuah keberhasilan maka akan mendapatkan kepercayaan, loyalitas, kebudayaan politik partisan warga negara serta peluang sistem politik nasional menjadi lebih stabil yang memberikan harapan masa depan yang gemilang. Namun, pelaksanaan model pendidikan politik tidak dapat serta merta terlaksana tanpa penyelenggaraan secara nyata di lapangan atau dalam kehidupan warga negara. Lebih lanjut Nasiwan, bahwasannya penyelenggaraan pendidikan politik di masyarakat akan sejalan dengan kondisi kehidupan masyarakat sehingga bentuk pendidikan politik yang dijalankan perlu memperhatikan hal tersebut agar mendukung terwujudnya pendidikan politik sebagai suatu hal penting dalam pemerintahan suatu negara yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan sebuah negara (Nasiwan, 2023, p. 23).

Salah satu tempat yang dapat melakukan pendidikan politik adalah lembaga persekolahan. Sekolah memiliki peranan penting dalam pengaktualisasian demokrasi bidang politik dengan melakukan sosialisasi politik secara sistematis dan terencana. Sehingga, peserta didik mendapatkan

pemahaman politik dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara (Sunarso, 2007, p. 26). Sekolah sebagai lembaga pendidikan penyampaian pengetahuan dan keilmuan diperlukan kesuaian penyampaian tanpa adanya indoktrinasi dan kepentingan kekuasaan tertentu. Kondisi ini dikarenakan Pendidikan dan politik saling memiliki keterkaitan satu dan lainnya. Pendidikan merupakan faktor politik dan kekuatan politik dari kekuatan sosial politik kekuasaan yang ada, serta sangat erat dengan filsafat dan tujuan politik negara, sehingga menciptakan ketidaknetralan. Ketidaknetralan tersebut menyebabkan pendidikan dapat dijadikan instrument untuk mencapai kebebasan atau penindasan oleh penguasa (Sunarso 2007, p. 22).

Terbentuknya keterkaitan antara Pendidikan dan politik tersebut, memberikan pemahaman bahwasanya apabila dalam melakukan tindakan pendidikan sebagai upaya mencerdaskan terdapat tindakan politik di dalamnya untuk mempengaruhi dan demikian juga ketika melaksanakan tindakan politik, maka akan adanya upaya mempengaruhi untuk membentuk suatu pemahaman terhadap politik tersebut. Tabrani, (2017, p. 2) menjelaskan bahwasanya pendidikan berkaitan dengan proses penyampaian ilmu pengetahuan dan budaya, serta perkembangan keterampilan dan pelatihan untuk tenaga kerja, kemudian politik berkaitan dengan praktik kekuasaan, pengaruh dan otoritas yang berkenaan dengan pembuatan kebijakan otoritatif mengenai pembagian nilai dan sumber daya. Sehingga dengan hal tersebut, menjadikan pendidikan dan politik menjadi aktivitas yang akan saling terkait dan berinteraksi.

Pelaksanaan pendidikan politik di persekolahan dapat dilaksanakan melalui berbagai cara, salah satunya melaksanakan pemilihan umum ketua dan wakil ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di sekolah, dengan siswa dapat berpartisipasi sebagai pemilih maupun dipilih sebagai hak mereka dalam bidang politik disekolah. Salah satu tujuan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan, menyebutkan dalam Pasal 1 huruf d berbunyi “Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*)”. Dari tujuan tersebut, dapat dipahami bahwasanya organisasi ini menjadi wadah untuk membentuk siswa sebagai warga negara untuk mempunyai jiwa demokratis dalam diri.

Lembaga persekolahan yang melakukan pendidikan politik pada kegiatan pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS adalah SMP Negeri 2 Ngaglik pada periode 2022-2023 melalui kegiatan debat antar pasangan calon ketua dan wakil ketua OSIS. Kegiatan debat antar pasangan calon dalam kontestasi pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023 dilaksanakan di gedung aula sekolah yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dan perwakilan siswa kelas 8 dan 9, akibat keterbatasan tempat. Pelaksanaan debat tersebut bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para kandidat menyampaikan penyelesaian atau solusi terhadap permasalahan yang terjadi, sehingga ketika telah terpilih tidak terkendala dalam melakukan pemecahan masalah serta menjadi wadah bagi siswa untuk belajar dalam bidang politik. Khoiron (1999) menjelaskan salah satu metode pendidikan politik yakni melalui pelaksanaan debat dalam kegiatan politik, hal ini dimaksudkan partisipan mengambil posisi yang saling berbeda dengan bersikap oposisi atas suatu masalah dan mengajukan argumentasi yang berbeda dengan yang lainnya. Sehingga kontestasi politik yang terjadi akan menjadi kontestasi yang memiliki kesamaan dalam berpolitik (Handoyo Eko & Puji Lestari, 2017).

Berdasarkan hasil kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Pratami (2020, pp. 56-64) dengan judul “tayangan debat pilpres 2019 sebagai pendidikan politik generasi milenial”. Dari analisis penelitian tersebut didapati bahwasannya penayangan debat pilpres di stasiun televisi memberikan dampak positif kepada generasi milenial. Pendidikan politik yang baik dan ideal, menghasilkan output yang baik pula dengan bertambahnya jumlah partisipan dalam pemilu 2019. Hadirnya acara debat pilpres 2019 yang ditayangkan ditelevisi memberikan dampak positif yang secara sadar tidak sadar

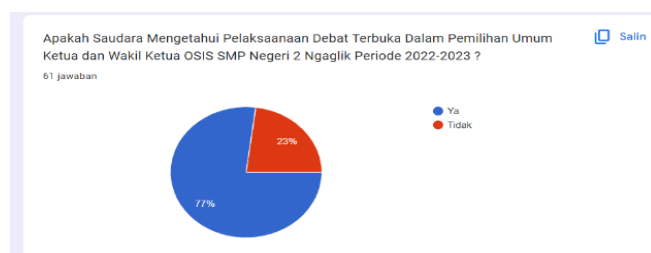
hadir ditengah-tengah kesibukan mereka. Pendidikan politik yang baik dan ideal, menghasilkan output yang baik pula dengan bertambahnya jumlah partisipasi dalam pemilu 2019.

Pelaksanaan debat terbuka yang dilaksanakan sebagai rangkaian acara di pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS di SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023 ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kontestasi politik. Ramlan Surbakti, (2010) dalam bukunya yang berjudul memahami ilmu politik, mendefinisikan partisipasi politik sebagai tindakan warga negara biasa dalam melakukan memengaruhi kebijakan umum yang berlaku seperti mengajukan kritik dan koreksi atas pelaksanaan suatu kebijakan umum, mengajukan tuntutan, dan memilih wakil rakyat dalam pemilihan umum. Selain itu, partisipasi dapat diartikan sebagai aktualisasi pelaksanaan politik yang absah oleh rakyat dengan bertujuan untuk menetapkan tujuan serta masa depan rakyat serta upaya menentukan orang yang akan menjadi pemegang kekuasaan sebagai pemimpin (Budiardjo Miriam, 1982). Berdasarkan definisi para ahli diatas mengenai partisipasi politik dapat ditemukan garis besarnya adalah tindakan keikutsertaan warga negara dalam proses politik pada saat berlangsungnya kontestasi politik dalam upayanya untuk merumuskan dan menetapkan hingga melaksanakan kebijakan umum sebagai bagian dari demokrasi dalam politik. Keikutsertaan dari warga negara tersebut sangat berpengaruh dalam memahami bagaimana interaksi pemerintah dan sistem politik yang berlaku.

Meski dinyatakan sukses terselenggara oleh pihak sekolah dengan data jumlah pengguna hak suara yang menggunakan suaranya sebesar 94,9% suara masuk dan dinyatakan sah, pihak sekolah tidak menutupi masih terdapat berbagai permasalahan serta kekurangan yang terjadi. Perbedaan kurikulum antara kelas 7 dengan kelas 8 dan 9 mempengaruhi waktu dalam sosialisasi pemilihan umum dan pelaksanaan debat terbuka dikarenakan terdapat jam pembelajaran lain yang tidak bisa diganggu. Selain itu, dalam pelaksanaan ini terdapat penentuan pembentukan tim sukses pasangan calon oleh guru, dimana setiap kelas 7 telah ditentukan menjadi tim sukses pasangan calon tertentu, yang seharusnya penentuan tim sukses pasangan calon berdasarkan kehendak pribadi siswa. Serta dalam debat terbuka terdapat beberapa kali terjadi kurang koordinasi pada kandidat pasangan calon dalam menjawab pertanyaan dari panelis dan siswa yang dilakukan secara spontan, sehingga mengakibatkan miskomunikasi jawaban menjadi diluar kisi-kisi yang telah diberikan sebelumnya.

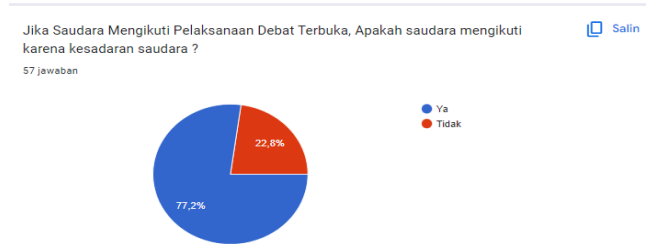
Selain itu, permasalahan lainnya terdapat dalam diri peserta didik yang tidak mengetahui informasi pelaksanaan debat serta tidak berdasarkan kesadaran diri dalam mengikuti kegiatan debat tersebut. Hal tersebut diketahui dari hasil jajak pendapat yang dilakukan pada rentang waktu 28 Maret-7 April 2023 menggunakan pertanyaan dalam kuesioner dengan jumlah total 61 responden. Hasil jajak pendapat tersebut mendapatkan hasil bahwasannya 23% responden mengatakan tidak mengetahui informasi pelaksanaan debat, serta dari keseluruhan responden terdapat 22,8% responden mengikuti debat tidak berdasarkan kesadaran diri.

Gambar 1. Informasi pelaksanaan debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS periode 2022-2023



Sumber: Dokumentasi Kuesioner (28 Maret-7 April 2023)

Gambar 2. Kesadaran diri dalam mengikuti debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS periode 2022-2023



Sumber: Dokumentasi Kuesioner (28 Maret- 7 April 2023)

Berdasarkan uraian fenomena dan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik melakukan penelitian secara mendalam mengenai debat terbuka dalam pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS periode 2022-2023 sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa di SMP Negeri 2 Ngaglik. Dimana untuk memberikan pemahaman dan pencerdasan terkait hak dan kewajiban sebagai warga negara khususnya dalam bidang politik yang bertujuan membentuk warga negara yang cerdas, kritis, dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya serta bertanggung jawab sehingga mampu menjadi warga negara yang baik dan cerdas (*smart and good citizen*) sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945. Kondisi tersebut dimaksudkan untuk memberikan orientasi, sikap, dan perilaku politik sehingga dapat memunculkan *political knowledge, awareness, attitude, political efficacy* dan *political participation* dalam kemampuannya mengambil Keputusan secara rasional sehingga memberikan keuntungan bagi diri dan masyarakat. Lebih lanjut mampu menyiapkan warga negara muda dalam praktik partisipasi dalam upaya menciptakan demokrasi yang berkeadaban (Nasiwan, 2023, p. 82).

Metode

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Moleong (2022, p. 6) mendefinisikan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lain sebagainya dengan diteliti secara mendalam dalam menggunakan kata-kata dan Bahasa pada konteks dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Kemudian jenis penelitian studi kasus adalah jenis penelitian dalam pendekatan kualitatif melalui tindakan mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau informasi majemuk dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus (Creswell, 2014, p. 135).

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ngaglik yang melibatkan seluruh pasangan calon, siswa kelas 8 dan 9, serta guru yang terlibat dalam debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS periode 2022-2023, dimana waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2023. Dalam melaksanakan penelitian ini subjek penelitian terdiri dari seluruh pasangan calon ketua dan wakil ketua OSIS, siswa kelas 8 dan 9, serta guru yang terlibat dalam kegiatan debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas 8 dan 9 serta guru yang mengikuti kegiatan debat terbuka. Kemudian selanjutnya menggunakan dokumentasi yang meliputi transkrip wawancara, foto wawancara dengan subjek penelitian, foto kegiatan debat terbuka, video kegiatan debat terbuka, serta poster pasangan calon kandidat ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan triangulasi sumber yang menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. pengujian keabsahan data dengan triangulasi sumber

dalam penelitian ini yakni dengan memadupadankan data hasil wawancara yang telah dilaksanakan dari subjek penelitian antara siswa kelas 8 dan 9 serta guru yang mengikuti kegiatan debat terbuka. Kemudian dikomparasikan dengan hasil dokumentasi video kegiatan debat terbuka sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yang dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas serta data yang dicari telah jenuh (Sugiyono, 2022, p. 321). Analisis model ini terdiri dari (1) pengumpulan data dilakukan karena peristiwa penelitian telah berlangsung sehingga peneliti memerlukan mengumpulkan data untuk mengidentifikasi dan merumuskan kondisi yang terjadi. (2) reduksi data dilakukan peneliti sejak sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. (3) penyajian data ditujukan untuk memudahkan memahami persoalan pada peristiwa yang terjadi sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. (4) penarikan kesimpulan secara kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang agar menjadi suatu kejelasan.

Hasil dan Pembahasan

- 1 Debat terbuka pemilihan umum OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023 sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa.

SMP Negeri 2 Ngaglik melaksanakan kegiatan tahunan yakni pemilihan umum OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik pada periode 2022-2023 untuk memilih ketua dan wakil ketua yang baru. Dalam pelaksanaannya turut serta dilaksanakan debat terbuka antar pasangan calon yang dihadiri siswa dan juga guru untuk mengetahui gagasan mereka yang telah dituangkan dalam visi misi yang dimiliki ketika akan memimpin organisasi kedepannya. Selain itu, kegiatan debat terbuka ini juga menjadi ajang pendidikan politik bagi siswa untuk dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah dalam bidang politik. Khoiron (Handoyo & Lestari, 2017, p. 132) menjelaskan debat menjadi salah satu metode pendidikan politik yakni melalui pelaksanaan debat dalam kegiatan politik, hal ini dimaksudkan partisipan mengambil posisi yang saling berbeda dengan bersikap oposisi atas suatu masalah

Pelaksanaan debat terbuka sebagai salah satu rangkaian baru dalam pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023 ini menjadi ajang pendidikan politik bagi siswa untuk dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah dalam bidang politik. Hal tersebut menjadi alasan mengapa kegiatan tersebut dilaksanakan, dimana melalui kegiatan tersebut, baik pasangan calon dan siswa secara keseluruhan akan dilatih untuk memiliki kemampuan berfikir kritis dalam mencerna segala gagasan yang dipaparkan dalam debat, serta melalui kegiatan tersebut akan mampu memengaruhi pilihan para pemilih dalam menggunakan hak suaranya pada kontestasi pemilu tersebut.

- a. Berfikir kritis dalam pelaksanaan debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023 sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa

Pelaksanaan kegiatan debat terbuka pada pemilu OSIS periode 2022-2023 di SMP Negeri 2 Ngaglik memberikan kemampuan berfikir kritis pada diri siswa dan juga pasangan calon. Hal ini tentunya menjadi suatu hasil positif yang didapatkan dari dilaksanakannya kegiatan tersebut. Secara menyeluruh berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh subjek penelitian, kemampuan berfikir kritis yang muncul dari pelaksanaan debat terbuka ini adalah dapat mengemukakan pendapat atau gagasan yang dimiliki yang dilakukan oleh siswa sebagai audiens melalui

pemberian kesempatan bertanya serta pasangan calon ketika menjawab dan memberi pertanyaan yang diterima, hal tersebut diperkuat berdasarkan video dokumentasi pelaksanaan kegiatan debat terbuka pada pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023.

Kemampuan berfikir kritis yang didapatkan oleh siswa dan juga para pasangan calon melalui kegiatan tersebut diharapkan mampu menjadi bekal siswa untuk dapat mencermati dan memahami kondisi politik serta diharapkan mampu untuk mencari solusi atas permasalahan yang timbul. Kondisi tersebut menjadi salah satu output dari pendidikan politik. Santosa Ardi (2022, p. 1) mendefinisikan debat sebagai suatu tindakan retorika modern yang memiliki ciri-ciri dengan adanya dua pihak atau lebih yang berkomunikasi secara langsung dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap serta pendapat pihak lain agar memiliki kepercayaan untuk melaksanakan bertindak mengikuti dengan yang diinginkan serta memberikan kemampuan berfikir kritis dan kontribusi yang menguntungkan dalam kehidupan demokrasi.

Kajian hasil penelitian yang relevan oleh Pudjantoro, (2015) dengan judul penerapan metode debat guna mengembangkan sikap kritis dan keterampilan berargumentasi mahasiswa menyatakan bahwasannya pembelajaran dengan metode debat terbukti mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk berfikir kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu-isu politik dan kewarganegaraan sehingga mampu membentuk sikap demokratis oleh karena memiliki kesiapan untuk berbeda pandangan dan memiliki ketrampilan untuk menyelesaikan segala masalah dan perbedaan

Kemampuan berfikir kritis yang muncul dalam diri siswa dan para pasangan calon melalui pelaksanaan debat terbuka sebagai sarana pendidikan politik sejalan dengan beberapa tujuan pelaksanaan pendidikan politik menurut Ranjabar (2019, p. 277) yakni menciptakan wawasan kritis mengenai relasi politik di lingkungan sekitar serta mampu mengadakan analisa mengenai konflik politik yang aktual untuk dapat memecahkan permasalahan dan berpartisipasi dalam politik. Hal tersebut menjadikan Pendidikan politik tidak sebatas untuk menambah informasi dan pengetahuan, namun lebih dari itu sebagai penekanan kemampuan untuk sadar situasi secara kritis, penentuan sikap yang benar, dan melatih ketangkasan dalam bertindak (Kartono, 2009, pp. 64-66).

Selain itu, munculnya sikap kritis dalam debat sebagai sarana pendidikan politik memberikan budaya politik baru pada siswa dengan baik. Nasiwan, (2010, p. 11) mendefinisikan pendidikan politik memiliki peran penting sebagai upaya terciptanya budaya politik baru untuk Indonesia baru. Budaya politik yang tercipta berfokus pada lahirnya sikap kritis disatu sisi serta sikap loyal pada sistem politik nasional sebagai landasan dalam terwujudnya kedaulatan rakyat sebagai kemerdekaan bagi rakyat. Budaya politik baru tersebut sangat dibutuhkan ketika bangsa ini diterpa krisis multi dimensi, sehingga membutuhkan hadirnya generasi baru dengan semangat baru, gagasan yang cemerlang, generasi yang tercerahkan.

Meskipun dapat mewujudkan kemampuan berfikir kritis yang menjadi hasil penting dari pendidikan politik untuk mewujudkan budaya baru dalam partisipasi politik, berdasarkan pengamatan melalui video dokumentasi pelaksanaan kegiatan debat terbuka, didapati para siswa dan pasangan calon terlihat masih kurang dalam melatih berfikir kritisnya. Hal tersebut terlihat ketika pasangan calon beberapa kali

dalam mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan masih melakukan kesalahan dan keraguan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Sehingga jawaban yang diberikan masih menggantung dan tidak mampu menjawab pertanyaan. Kemudian para siswa yang menghadiri kegiatan tersebut tidak semuanya memperhatikan dan mencermati dengan seksama para paslon yang sedang berdebat. Antusiasme para siswa yang hadir lebih terasa ketika menampilkan yel yel penyemangat yang dilakukan oleh tim sukses.

- b. Memengaruhi pemilih dalam debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023 sebagai sarana pendidikan politik

Tujuan umum dalam melaksanakan debat adalah untuk menciptakan pengaruh pada penerima informasi untuk mengerti, memahami serta melaksanakan kebijakan yang telah ditentukan. Hendrikus (2007, p. 120) mendefinisikan debat pada hakikatnya merupakan praktik beradu argumentasi antar pribadi atau antar kelompok melalui gagasan argumentasi bukan sebagai ingin memperoleh pengertian atau pengetahuan baru yang bertujuan untuk mencapai kemenangan salah satu pihak.

Pelaksanaan debat terbuka dalam pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023. Pelaksanaan ini memberikan kesempatan pada para pasangan calon untuk dapat memperkenalkan diri serta visi misi yang akan dibawa selama menjabat menjadi ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023. Pemaparan yang dilakukan diharapkan mampu menjadi informasi gambaran serta pesan politik yang dapat digunakan untuk memengaruhi para pemilih baik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan debat maupun tidak sehingga mampu menjadi terpilih ketua dan wakil ketua OSIS. Wiyanto (2003, pp. 5-6) menyebutkan salah satu tujuan dari debat adalah terpilih menjadi pemimpin yang dilakukan dengan mempengaruhi dan meyakinkan pemilih melalui program kerja paling hebat yang dimiliki dan akan terpilih menjadi ketua umum partai atau bahkan menjadi presiden. Sehingga dalam hal ini para pasangan calon yang mampu memengaruhi pemilih melalui pemaparan visi misi serta program kerja yang akan dijalankan dapat terpilih menjadi ketua umum OSIS.

Kajian hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh (Chandra Bayu, 2020) dengan judul pengaruh debat calon presiden/wakil presiden terhadap preferensi pemilih pemula pada pilpres 2019, dimana dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwasannya pelaksanaan debat capres dan cawapres tahun 2019 merupakan kegiatan yang berpotensi memberikan pemaparan informatif mengenai program-program yang akan diusung calon presiden dan wakil presiden ketika terpilih. Oleh karena itu, debat calon presiden dan wakil presiden merupakan kegiatan penting yang dapat memberikan tambahan wawasan kepada pemilih baru. Bagi pemilih baru, presiden yang memiliki karakter, pengalaman, realitas, kredibilitas, dan karya nyata yang tepat adalah presiden dan wakil presiden yang diharapkan pemilih baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh subjek penelitian, seluruhnya menyepakati bahwasannya debat terbuka dalam kegiatan pemilihan umum OSIS ini mampu untuk memengaruhi pemilih sebagai sarana pendidikan politik melalui pemaparan visi misi dan program kerja pasangan calon yang menarik dan dirasakan mampu mengantarkan kemajuan dan perkembangan lebih baik bagi sekolah kedepannya dengan memberikan alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada. Dari hal tersebut mampu menarik para audiens untuk menjatuhkan

pilihan kepada pasangan calon sehingga dapat memenangkan pemilihan dan terpilih menjadi ketua dan wakil ketua OSIS.

Kondisi tersebut menjadikan alasan debat terbuka dalam pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023 sebagai sarana pendidikan politik dengan menimbulkan perilaku politik pada para siswa untuk berpartisipasi menggunakan haknya. Hal tersebut dikemukakan oleh Nasiwan (2005, p. 463) dimana pendidikan politik mempunyai makna penting dan strategis yang mendorong warga negara dalam hal ini pemegang hak pilih dengan menumbuhkan pengetahuan politik yang memadai, sekaligus kesadaran akan pentingnya sistem politik yang ideal.

Meskipun pelaksanaan debat dalam pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik mampu memengaruhi pemilih berdasarkan pernyataan para informan, kondisi pelaksanaan debat yang dilaksanakan sangat dibatasi untuk kehadiran para warga sekolah sebagai pemilih baik dari siswa, guru serta elemen lainnya. Hal tersebut didapati berdasarkan pernyataan informan serta video dokumentasi pelaksanaan debat. Menurut Mulatmi, kondisi ini terjadi akibat dari keterbatasan tempat pelaksanaan sehingga harus ditentukan untuk para pemilih yang dapat menjadi audiens debat. Dalam hal ini hanya pengurus kelas, dan anak-anak yang aktif didalam pembelajaran artinya mereka bisa berani untuk menyuarakan pendapatnya yang dipilih menjadi audiens. Dalam video dokumentasi pelaksanaan debat jelas sekali bagaimana siswa yang hadir memenuhi ruangan didominasi oleh tim sukses pasangan calon baru kemudian Sebagian adalah para siswa yang terpilih. Sehingga dalam memengaruhi para pemilih melalui penyampaian visi misi pada pelaksanaan debat sebagai sarana pendidikan politik belum mampu menyasar seluruh siswa sebagai warga sekolah yang memiliki hak memilih.

2 Kegiatan pendidikan politik bagi siswa dalam pelaksanaan debat terbuka pemilihan umum OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023.

Berbagai kegiatan dilaksanakan dalam pelaksanaan debat terbuka pada pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023. Hal tersebut ditujukan agar pelaksanaan debat tidak membuat jenuh serta untuk menguatkan pentingnya pelaksanaan debat terbuka sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa. Proses kegiatan dalam pelaksanaan debat terbuka yang mampu menjadikan debat terbuka sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa antara lain penyampaian visi misi dan program kerja pasangan calon serta pemberian kesempatan bertanya kepada para siswa sebagai audiens serta penyampaian visi misi oleh pasangan calon yang berkontestasi. Sebagai kegiatan penting dalam kontestasi pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS, partisipasi warga sekolah khususnya para siswa dalam kegiatan debat ini sangat dibutuhkan. Hal tersebut dikarenakan para siswa yang memiliki hak pilih akan mampu mendapatkan pengetahuan, pemahaman, informasi dan kemampuan politik yang berguna dalam melaksanakan kontestasi politik pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS tersebut.

Rangkaian acara dalam debat terbuka pada pemilu ini dilakukan tidak hanya mendengarkan perdebatan yang dilakukan oleh pasangan calon, namun juga terdapat kesempatan bertanya yang diberikan kepada siswa atau audiens yang hadir secara langsung. Selain itu, para tim sukses juga menampilkan yel-yel penggembira untuk memberikan semangat kepada pasangan calon yang didukung. Seluruh rangkaian acara yang dilakukan pada debat terbuka tersebut menjadikan acara debat tidak hanya satu arah dan memberikan

kesempatan berbicara serta menyuarakan pendapat yang dimiliki selain para panelis yang telah ditunjuk oleh panitia. Kesempatan ini sangat penting dan bermanfaat dikarenakan melalui kesempatan ini siswa yang masih belum memahami dan memiliki pendapat bisa memiliki wadah bersuara yang langsung didengar oleh para paslon yang nantinya akan terpilih menjalankan organisasi.

- a. Pemaparan visi misi dan program kerja sebagai kegiatan pendidikan politik dalam pelaksanaan debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS periode 2022-2023 di SMP Negeri 2 Ngaglik

Pemaparan visi misi dan program kerja dalam pelaksanaan debat merupakan suatu hal yang sangat penting sebagai pemberian informasi kepada audiens debat serta khalayak umum mengenai hal apa saja yang akan dikerjakan apabila terpilih menjadi ketua dan wakil ketua OSIS dalam satu periode kedepan. Pemaparan visi misi ini penting untuk diketahui oleh semua pihak agar pada saat nantinya terpilih untuk memimpin organisasi dapat dimintai pertanggung jawaban atas kinerja yang dilakukan. Serta melalui pemaparan visi misi ini dapat menjadi wadah untuk para pemilih dalam menggunakan hak suara serta menentukan sikap pada kontestasi pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS periode 2022-2023. Berdasarkan pernyataan para informan melalui wawancara mendapatkan hasil, secara umum para informan menyatakan penyampaian visi misi pasangan calon mampu menjadi sarana pendidikan politik bagi siswa, hal ini dikarenakan mampu mengetahui arah kebijakan yang akan dilakukan oleh pasangan calon dalam menjalankan organisasi. Pemaparan visi misi yang dilakukan pasangan calon mampu sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa terjadi akibat adanya komunikasi politik di dalamnya. Cangara (2018, p. 30) mendefinisikan komunikasi politik adalah pesan politik yang dikemukakan oleh pasangan calon mampu tersalurkan kepada para audiens yang hadir pada pelaksanaan debat.

Pemaparan visi misi serta program kerja pada debat ini mampu menjadi sarana pendidikan politik dengan memberikan pengaruh pada pemilih menjadi ajang untuk melatih kepada orang muda dan dewasa untuk berperan sebagai warga negara yang baik, khususnya dalam fungsi sosial serta politik Ranjabar (2019, p. 277). Dalam kesempatan tersebut, para pasangan calon ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik memaparkan janji janji mereka sebagai pesan politik kepada para siswa yang hadir sebagai target politik. Selanjutnya para siswa yang hadir sebagai audiens dan target politik akan mendapatkan informasi yang kemudian mampu untuk melakukan berfikir kritis dan pada akhirnya dapat menjadi penentu pilihan dalam menggunakan hak suaranya. Pesan politik yang disampaikan merupakan cara berkomunikasi politik antara paslon sebagai komunikator dan para siswa sebagai sasaran atau target politik. Nimmo, Mansfield dan Weaver (Cangara, 2018, p. 31) menyebutkan komponen komunikasi politik dimana komunikator politik adalah kelompok atau organisasi atau lembaga yang memiliki wewenang dalam memberikan pesan atau informasi mengenai hal hal yang memiliki makna atau bobot politik. Sedangkan sasaran atau target politik ialah warga negara yang diharapkan mampu memberikan dukungan dalam bentuk pemberian suara dalam pelaksanaan pemilihan baik kepada partai atau kandidatnya. Dalam hal ini siswa sebagai warga sekolah diharapkan mampu memberikan hak suaranya untuk memilih kandidat pasangan calon ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik 2022-2023.

Terjadinya komunikasi politik dalam kegiatan penyampaian visi misi merupakan proses atau usaha dalam pendidikan politik dikarenakan komunikasi politik dengan pendidikan politik memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Soeprapto, dkk (2014, p. 41) bahwasannya pengembangan pendidikan politik seperti apapun tidak dapat dilepaskan dari persoalan komunikasi sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi dan mengubah keputusan dan perilaku seseorang. Relevansi pesan dan kredibilitas penyampaian merupakan persoalan komunikasi dalam pendidikan itu sehingga mempertimbangkan segi dan proses komunikasi menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindari. Sehingga dengan kata lain pendidikan politik dipandang sebagai proses komunikasi yakni penyampaian pesan politik terhadap masyarakat atau konstituen atau massa yang digunakan untuk menambah pengetahuan atau merubah sikap-politik tertentu.

Kondisi ini menjadikan kegiatan pemaparan visi misi dan program kerja dalam debat terbuka yang dilaksanakan di sekolah ini mampu memberikan ruang kepada warga sekolah untuk memiliki kecerdasan dan pengetahuan mengenai politik dengan benar sebagai warga negara dalam kedudukannya sebagai warga sekolah sehingga mampu mewujudkan perilaku politik dalam mengikuti kontestasi politik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Coleman (Sunarso, 2007, p. 26) bahwasannya peranan sekolah dalam bidang politik memiliki tiga peranan yakni sosialisasi politik, seleksi dan latihan bagi kaum elit dalam bidang politik, serta integrasi dan pembangunan kesadaran dalam politik nasional.

- b. Kegiatan bertanya kepada pasangan calon sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa dalam pelaksanaan debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS periode 2022-2023 di SMP Negeri 2 Ngaglik

Debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik memberikan kesempatan pada siswa sebagai audiens debat untuk memberikan aspirasi pendapatnya melalui kesempatan bertanya kepada para pasangan calon. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan seluruh informan, kegiatan pemberian pertanyaan dalam pelaksanaan debat terbuka pemilu OSIS periode 2022-2023 ini mampu menjadi sarana pendidikan politik dikarenakan mampu belajar untuk berpartisipasi dalam berpolitik dimana kita berhak menggunakan suara sebagai aspirasi yang ditujukan kepada para pasangan calon ketua dan wakil ketua OSIS. Pelaksanaan kegiatan tersebut mampu menjawab tujuan pendidikan politik yang dilaksanakan di sekolah yang diharapkan mampu untuk membentuk siswa memiliki peranan insani atau humanis pada diri individu dalam peranannya sebagai warganegara dengan usaha mengembangkan potensi dan bakat kemampuan semaksimal mungkin serta mampu secara aktif turut serta berpartisipasi pada proses politik dalam usaha membangun bangsa dan negara (Kartono, 2009, p. 82).

Kegiatan pemberian pertanyaan kepada siswa sebagai audiens dilakukan dengan memberikan kesempatan siswa yang hadir untuk menyampaikan aspirasi kepada para pasangan calon serta dapat melakukan kritik dan menegaskan kembali perihal penyampaian yang telah disampaikan. Sehingga kegiatan tersebut menjadi ajang pendidikan politik bagi siswa karena memunculkan berfikir kritis dan komunikasi politik antara pasangan calon dengan para siswa serta memberikan kesempatan partisipasi siswa dalam memengaruhi kebijakan umum yang akan dibentuk.

Kondisi tersebut memberikan kesempatan siswa untuk turut berpartisipasi aktif dalam politik tidak hanya menggunakan hak suaranya pada pemilihan. Hal tersebut seperti pendapat dari Kartono (2009, pp. 126-127) yang mendefinisikan partisipasi politik tidak hanya sebagai inkasasi atau perolehan secara otomatis informasi politik dan data tentang situasi-kondisi masyarakat, namun juga mencakup penentuan sikap kritis, mampu bertindak selektif dan refleksi secara kritis, dapat berpengaruh politik dan tindakan politik secara aktif dalam proses pembangunan politik. Selain itu pendapat dari ahli lainnya mengenai partisipasi politik yang dilakukan oleh siswa melalui kegiatan pemberian pertanyaan dalam pelaksanaan debat sebagai sarana pendidikan politik, dikemukakan oleh Yalvema (2012, p. 20) mendefinisikan partisipasi politik sebagai keikutsertaan warga negara dalam proses politik pada pelaksanaan kontestasi politik. Keikutsertaan yang dilakukan mencakup perumusan hingga pembuatan dan pelaksanaan kebijakan. Pemberian kesempatan bertanya sangat penting karena sebagai ajang partisipasi politik siswa dalam mewujudkan pendidikan politik melalui kegiatan debat terbuka. Partisipasi politik dalam kegiatan tersebut termasuk kedalam tipe partisipasi aktif kolektif secara konvensional, yakni kegiatan politik yang dilakukan oleh sejumlah warga negara secara serentak dengan tujuan mempengaruhi kebijakan (Sahid, 2018, p. 183).

Kondisi tersebut mampu menghidupkan pendidikan politik disekolah sebagaimana menjadi peranan sekolah dalam bidang politik yang dikemukakan oleh Coleman (Sunarso, 2007, p. 22) dimana salah satu peranannya adalah integrasi dan pembangunan kesadaran politik nasional serta seleksi dan latihan bagi kaum elit politik. Melalui peranan sekolah, siswa atau peserta didik akan mendapatkan pemahaman mengenai politik dan peran mereka dalam politik tersebut sehingga siswa sebagai warga negara memiliki kesadaran dan kepekaan akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dalam bidang politik (Sunarso, 2007, p. 26).

Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas mengenai debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023 sebagai sarana pendidikan politik bagi siswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Pelaksanaan debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023 sebagai debat politik siswa di sekolah mampu menjadi sarana pendidikan politik bagi siswa karena dapat memberikan manfaat bagi siswa yakni mampu meyakinkan dan memengaruhi bagi para pemilih untuk memilih pasangan calon setelah mendengarkan penyampain visi misi serta mampu melatih kemampuan berfikir kritis berpolitik dan berdemokrasi pada siswa. Sehingga kegiatan tersebut mampu menciptakan warga sekolah khususnya para siswa memiliki kemampuan dan kesadaran melaksanakan serta berpartisipasi aktif pada kontestasi politik di sekolah sebagai warga sekolah dengan baik.
- 2 Kegiatan pendidikan politik dalam pelaksanaan debat terbuka pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik periode 2022-2023 yakni penyampaian visi misi pasangan calon dan kesempatan pemberian pertanyaan oleh siswa kepada para pasangan calon. Kegiatan penyampaian visi misi pasangan calon menjadi kegiatan pendidikan politik dikarenakan para pasangan calon dapat menyampaikan pesan politik dalam bentuk janji politik yang menarik dan dirasakan mampu mengantarkan kemajuan dan perkembangan lebih baik bagi sekolah kedepannya dengan memberikan alternatif solusi dalam mengatasi

permasalahan yang akan dibawakan kepada para siswa sebagai target politik. Penyampaian tersebut dapat memberikan keyakinan dan memengaruhi para pemilih untuk berpartisipasi menggunakan hak pilihnya untuk memilih pasangan calon tersebut. Kegiatan pemberian pertanyaan kepada siswa sebagai audiens dilakukan dengan memberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi kepada para pasangan calon serta dapat melakukan kritik dan menegaskan kembali perihal penyampaian yang telah disampaikan. Sehingga kegiatan tersebut menjadi ajang pendidikan politik bagi siswa karena memunculkan berfikir kritis dan komunikasi politik antara pasangan calon dengan para siswa serta memberikan kesempatan partisipasi siswa dalam memengaruhi kebijakan umum yang akan dibentuk.

Referensi

- Budiardjo Miriam. (1982). *Partisipasi Dan Partai Politik Sebuah Bunga Rampai*. Gramedia.
- Cangara Hafied. (2016). *Komunikasi Politik; Konsep, Teori, dan Strategi* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Chandra Bayu. (2020). Pengaruh Debat Calon Presiden/Wakil Presiden Terhadap Preferensi Pemilih Pemula Pada Pilpres 2019. In *Jurnal Translitera* (Vol. 9, Issue 1).
- Creswell John W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Edisi Ketiga). Pustaka Pelajar.
- Handoyo Eko & Puji Lestari. (2017). *Pendidikan Politik*. Pohon Cahaya.
- Hendrikus Wuwur Dori. (2009). *Retorika; Terampil berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi* (Cetakan ke 13). Kanisius.
- Kartono Kartini. (2009). *Pendidikan Politik: Sebagai Bagian Dari Pendidikan Orang Dewasa* (Cetakan Ketiga). Mandar Maju.
- Komarudin Sahid. (2011). *Memahami Sosiologi Politik* (Cetakan ke 1). Ghalia Indonesia.
- Miaz Yalvema. (2012). *Partisipasi Politik Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru dan Reformasi* (Cetakan pertama). UNP Press.
- Nasiwan. (2010). Prospek Pendidikan Politik di Era Reformasi. *Jurnal Humanika* , 10.
- Nasiwan. (2023). *Pendidikan Politik Transformatif: Kado Satu Abad Kemerdekaan Indonesia* (Cetakan pertama). UNY Press.
- Nasiwan, (2005). *Model Pendidikan Politik: Studi Kasus PKS DPD Sleman, Yogyakarta*.
- Pratami, R. (2020). *Tayangan Debat Pilpres 2019 Sebagai Pendidikan Politik Generasi Milenial*.
- Pudjantoro, P. (2015). *Penerapan Metode Debat Guna Mengembangkan Sikap Kritis Dan Keterampilan Berargumentasi Mahasiswa*.
- Ramlan Surbakti. (2010). *Memahami Ilmu Politik* (Cetakan Ketujuh). Grasindo.
- Ranjabar Jacobus. (2019). *Sistem Politik Indonesia; Sistem Politik, Demokrasi, Dan Pendidikan Politik* (Cetakan Kesatu). Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta.
- Sunarso. (2007). Pendidikan Politik dan Politik Pendidikan. *Jurnal Civics*, 4, 19–40.
- Wiyanto Asul. (2003). *Debat Sebagai Retorika* (Cetakan ke 1). Aneka Ilmu.
- ZA Tabrani. (2017). *Antara Politik dan Pendidikan*.

LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

Judul : Debat Terbuka Pemilihan Umum Ketua dan Wakil Ketua OSIS SMP Negeri 2 Ngaglik Periode 2022-2023 Sebagai Sarana Pendidikan Politik Bagi Siswa

Nama : Yoga Prihananto

NIM : 19401241043

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Yogyakarta, 09 Februari 2024

Mengetahui
Reviewer,

Dr. Suharno, M.Si
NIP. 196804172000031001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Nasiwan, M.Si
NIP. 196504172002121001